

**MANAJEMEN PROGRAM PENGEMBANGAN PERIKANAN
BUDIDAYA DI KAWASAN MINAPOLITAN KECAMATAN KOTO XI
TARUSAN OLEH DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2015**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

ABSTRAK

Ringgo Maradifa JM. No. BP : 1010843005. *Manajemen Program Pengembangan Perikanan Budidaya di Kawasan Minapolitan Kecamatan Koto XI Tarusan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015. Jurusan Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Padang. 2017. Dibimbing oleh Roza Liesmana, S.IP, M.Si dan Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 128 halaman dengan referensi 10 Buku Teori, 6 Buku Metode, 7 Dasar Hukum, 2 Skripsi dan 10 Website Internet.*

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Manajemen Program Pengembangan Perikanan Budidaya di Kawasan Minapolitan Kecamatan Koto XI Tarusan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor 523/266/Kpts/DKP-PS/2015 tentang Penetapan Kawasan Minapolitan Percontohan Perikanan Budidaya dan Komoditi Unggulan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015-2019. Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan membuat suatu kebijakan yang berbentuk program penyejahteraan masyarakat yaitu program Pengembangan Perikanan Budidaya di Kawasan Minapolitan yang ditujukan kepada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan/pembudidaya. Program tersebut di laksanakan langsung oleh pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan melalui Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teori Proses Manajemen yang dikemukakan Willian H. Newman.

Hasil penelitian dengan menggunakan teori Proses Manajemen yang dikemukakan Willian H. Newman, menunjukkan bahwa manajemen dalam pelaksanaan program Pengembangan Perikanan Budidaya di Kawasan Minapolitan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan belum berjalan efektif. Hal tersebut dapat terlihat dari setiap pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang di lakukan, pelaksana program mengalami kendala-kendala dan hambatan, baik bagi Dinas Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan yang menjadi pelaksana program, maupun Pokdakan penerima program itu sendiri. Hal tersebut terjadi karena kurang efektifnya proses fungsi manajemen pada saat pelaksanaan program. Selain itu, terbatasnya jumlah personil pendamping menyebabkan kurang optimalnya pembinaan kepada Pokdakan penerima program.

Kata Kunci : *Manajemen, Minapolitan, Budidaya Ikan.*

ABSTRACT

Ringgo Maradifa JM. 1010843005. *Management of Cultivation Fishery Development Program in Minapolitan Region Kecamatan Koto XI Tarusan by Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan.* Department of Public Administration. Faculty of Social and Political Sciences. Andalas University. Padang. 2017. Supervised by Roza Liesmana, S.IP, M.Si and Malse Yulivestra, S.Sos, M.AP. This thesis consist of 128 pages with References to the Theory of 10 Books, 6 Books Method, 7 Law and Regulations, 2 Thesis and 10 Internet Websites.

This study describes management of cultivation fishery development program in Minapolitan Region Kecamatan Koto XI Tarusan by Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan. The background of this study was Keputusan Bupati Pesisir Selatan Nomor 523/266/Kpts/DKP-PS/2015 about Minapolitan Region Assignment, Cultivation Fishery Pilot and Prime Commodity of Pesisir Selatan Regency at 2015-2019. Because of that, Kabupaten Pesisir Selatan Government made a policy in a form of community welfare program which is cultivation fishery development program in Minapolitan Region which was aimed at people who work as fishermen/cultivator. That program is directly implemented by government of Pesisir Selatan Regency Through Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan.

This study used qualitative approach with descriptive type. Data collecting technique was performed through interview and documentation. Data validation technique which researcher used was sources triangulation. Selection of informans is done using purposive sampling technique. This study used process of management theory proposed by William H. Newman.

Result of this study using process of management theory proposed by William H. Newman shows that management of cultivation fishery development program in Minapolitan Region Kecamatan Koto XI Tarusan implemented by Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan has not worked effectively. It can be seen from every functions of management performed by program implementor are having obstacles and constraints, either to Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan as program implementor, nor to fish cultivator group as receiver of this program. It happened because process of management function in program implementation is not yet effective. Besides, limitation of associate personel causing education for fish cultivator group as program receiver is not optimal.

Keyword : *Management, Minapolitan, Fish Cultivation.*